

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Untuk UMKM Barokah 717 di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Utilizing Of Appropriate Technology For Msme's Barokah 717 At Ambulu Village Sumberasih District Probolinggo Regency

Yoseph Santovino Roso¹, Sonja Andarini²

¹program Studi Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

²Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

Email: 20042010087@student.upnjatim.ac.id, sonja_andarini.adbis@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

Keywords: Appropriate Technology; Barokah 717 MSMEs; production tool; work productivity

***Abstract:** On this activity, the author's focus is on helping Barokah 717 MSMEs located in Ambulu Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency to manufacture Appropriate Technology the cover of cassava and banana slices to improve the function of existing equipment. The hope is that through upgrade of this tool can increase work productivity. Another purpose of this activity is also as a forum for author to improve entrepreneurial skills through the manufacture of equipment. The method used is observation, discussion, and experimentation. With this activity, hoped that the tool that created may help Barokah 717 work productivity. The cover for the cassava and banana slicing that the author made includes a block that is used to press cassava or bananas so that no longer use hand directly. The problem faced is that because the tool is still experimental, when it tested it is not optimal operated and also the difference isn't significant, then the availability of equipment to make that tool is limited.*

Abstrak. Pada kegiatan ini fokus penulis adalah pada membantu UMKM Barokah 717 yang berlokasi di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo untuk melakukan pembuatan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) penutup pengiris singkong guna meningkatkan fungsi dari peralatan produksi yang sudah ada. Harapannya melalui peningkatan fungsi alat ini dapat menambah produktivitas kerja. Tujuan lain dari kegiatan ini juga sebagai wadah penulis untuk meningkatkan skill kewirausahaan lewat pembuatan peralatan. Metode yang dilakukan dengan menggunakan observasi, diskusi, dan eksperimen. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan alat yang dibuat dapat membantu produktivitas kerja Barokah 717. Penutup pengiris singkong dan pisang yang penulis buat, di dalamnya juga ada balok yang digunakan untuk menekan singkong atau pisang sehingga tidak lagi menggunakan tangan secara langsung. Masalah yang dihadapi yaitu karena alat tersebut masih ekperimental maka ketika di ujicoba belum beroperasi secara maksimal dan belum terdapat perbedaan yang signifikan, kemudian keterbatasan ketersediaan peralatan untuk membuat alat tersebut.

Kata kunci: Teknologi Tepat Guna; UMKM Barokah 717; alat produksi; produktivitas kerja

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya UMKM atau singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sektor usaha berperan penting terhadap perekonomian nasional. Banyak

kajian berpendapat bahwa UMKM merupakan kelompok pelaku terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional di masa krisis (Singgih, 2007). Disaat krisis yang bangsa ini alami pada tahun 1998, banyak usaha skala besar yang mengalami kemerosotan, tetapi sektor UMKM terbukti dan teruji memiliki daya tahan (*resilience*) yang tinggi. Menurut Saputro et al., (2010) UMKM di Indonesia telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional sebesar 55.56%.

UMKM melibatkan orang banyak dalam kegiatan berusahanya. Hal ini dapat dilihat dari data Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah yang menunjukkan bahwa di Indonesia ada lebih dari 50 juta usaha kecil dengan penjualan rata-rata kurang dari 5 miliar atau mencakup hampir 98% dari jumlah perusahaan. Berbagai upaya untuk mendukung perkembangan UMKM salah satunya lewat pemanfaatan teknologi. Upaya-upaya tersebut berguna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka kesempatan kerja, dan memakmurkan masyarakat secara keseluruhan.

Peranan teknologi guna meningkatkan kinerja UMKM cukup penting dan juga untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam memproduksi suatu barang komoditas yang berkualitas. Dengan dukungan SDM yang handal diharapkan kualitas produk yang dihasilkan pelaku UMKM dapat terjaga kualitasnya. Harapan dari terjaganya kualitas, produk UMKM khususnya yang di daerah dapat bersaing dengan produk-produk lain di pasaran.

Dengan begitu besar potensi yang UMKM bisa lakukan, produktivitas juga menjadi ukuran tentang seberapa besar kuantitas dan seberapa baik kualitas produk yang dihasilkan. Maka dari itu guna menjawab tantangan tersebut maka penting untuk UMKM dapat mengaplikasikan teknologi tepat guna dalam proses produksinya. Oleh karenanya, penulis melalui kerjasama dengan salah satu UMKM yang ada di Desa Ambulu yaitu Barokah 717, untuk mencoba meningkatkan fungsi alat produksi yang sudah ada menjadi lebih baik. Alat produksi yang berkualitas adalah suatu subyek produksi yang cocok pada proses produksi. Dengan adanya alat produksi yang memadai harapannya jumlah produksi akan memenuhi kebutuhan pasar

Pada kegiatan ini fokus penulis adalah pada membantu UMKM Barokah 717 untuk melakukan pembuatan dan pemanfaatan penutup pengiris singkong guna meningkatkan fungsi dari peralatan yang sudah ada. Harapannya melalui *upgrade* alat ini dapat menambah produktivitas kerja dan dalam melakukan aktivitas produksi lebih aman dengan tidak melukai tangan penggunanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik Barokah 717 Ibu Sriani di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Pengumpulan data menggunakan observasi dan diskusi (*indepth interview*). Selanjutnya dilakukan juga eksperimen untuk pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG). Hasilnya kemudian dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Mitra Kegiatan

Barokah 717 adalah salah satu UMKM yang terdapat di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Prbolinggo. Usaha ini bergerak di bidang *FnB (Food and Beverages)* yang mana usaha tersebut menjual keripik singkong dan keripik pisang. Peralatan untuk membuat produknya masih sederhana. Salah satu alat yang ada adalah pengiris singkong dan pisang. Namun penulis merasa kelemahan dari alat ini pengoperasiannya masih menggunakan tangan langsung dan rawan untuk bisa terluka karena terkena oleh bilah pisau baja yang cukup tajam. Maka dari itu, menurut penulis alat tersebut bisa untuk dilakukan peningkatan fungsi/*upgrade*.



Gambar 3.1 Pengiris singkong sebelum dilakukan peningkatan fungsi

B. Bentuk Kegiatan

Kegiatan awal yang penulis lakukan adalah diskusi mendalam dengan mitra, diskusi tersebut (*in depth interview*) membahas terkait rencana pengembangan alat lewat peningkatan fungsi (*upgrade*). Dari diskusi tersebut penulis tertarik dengan suatu alat yang berbentuk balok

tersebut yang mana digunakan mitra untuk mengiris pisang dan singkong. Namun penggunaannya masih menggunakan tangan langsung. Oleh karenanya penulis memutuskan untuk membuat alat penekan dan *cover* dari pengiris singkong dan pisang. Disamping diskusi, penulis juga melakukan observasi di tempat pembuatan keripik singkong dan pisang tersebut dan melihat peralatan-peralatan yang digunakan. Dari hasil observasi tersebut penulis berpendapat bahwa peralatan yang digunakan masih sederhana dan telah lama digunakan dan jarang dibersihkan sehingga terlihat kotor.

Setelah dilakukan diskusi dan observasi, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pembuatan dari rancangan yang didapat dari hasil diskusi serta melaksanakan pemanfaatannya berupa pengetesan *cover* dan penekan alat pengiris singkong dan pisang. Bahan baku yang digunakan untuk membuat alat tersebut yaitu dari kayu yang di potong berbentuk seperti telenan yang dibawah papan tersebut terdapat balok yang digunakan untuk menekan singkong atau pisang sehingga bisa membuat benda tersebut berada tepat di bilah pisau. Dalam pembuatannya, penulis berangkat dari Bu Sriani pemilik UMKM Barokah 717 yang masih mengiris bahan tersebut dengan tangan langsung.

Manfaat alat tersebut yaitu meminimalisir penggunaanya agar tidak terluka saat mengoperasikan alat tersebut dan harapannya juga bisa menambah produktivitas kerja.



Gambar 3.2 *cover* dan penekan alat pengiris singkong dan pisang



Gambar 3.3 Alat barokah 717 setelah dilakukan peningkatan fungsi
(upgrade)

C. Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Hasil
1	Diskusi dengan mitra terkait pengembangan dan pemanfaatan peralatan produksi dalam rangka penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk UMKM	Mitra setuju dan mau untuk bekerja sama dan meminjamkan alatnya untuk selanjutnya diukur dan dilakukan peningkatan fungsi (<i>upgrade</i>)
2	Observasi alat yang dilakukan peningkatan fungsi dengan melakukan pengukuran dibagian alat tersebut yang akan dilakukan <i>upgrade</i>	Alat masih dalam kondisi baik dan proses pengukuran kurang berjalan dengan baik dikarenakan alat yang jarang dibersihkan sehingga kotor dan kotoran tersebut mengganggu hal tersebut.
3	Pembuatan alat. Alat tersebut berbahan dasar kayu. Awalnya dari sebalok kayu kemudian di tandai dengan ukuran yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian di potong sesuai dengan penanda tersebut	Dalam prosesnya terdapat kendala yaitu peralatan penulis yang tidak memadai sehingga membutuhkan bantuan oleh warga lokal, selain dari itu proses pembuatan berjalan dengan baik.

		
4	<p>Pengetesan alat yang telah digunakan sebagai wujud pemanfaatan Teknologi Tepat Guna</p>	<p>Hasil yang didapat berdasarkan dari pengguna dalam hal ini Barokah 717, beliau berpendapat bahwa alat yang digunakan sudah cukup baik namun balok kayu yang terletak dibawah alat tersebut yang berguna untuk menekan bahan kripik kurang panjang sehingga tidak bisa memotong bahan sampai terpotong semuanya.</p>

Tabel 3.1 Hasil kegiatan dan kendala yang dihadapi

4.KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menyimpulkan dari kegiatan ini terkait pembuatan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk UMKM yang terdapat di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo dalam hal ini Barokah 717 sebagai responden penelitian ini sudah cukup baik dan mitra bisa berpartisipasi aktif. Pada dasarnya hal ini melatih penulis dalam *skill* berkewirausahaan. Dan pada prosesnya terdapat beberapa kendala seperti kesediaan alat penunjang untuk pembuatan alat penekan dan *cover* untuk pengiris singkong dan pisang yang terbatas serta pada proses pengetesan, alat kurang begitu maksimal. Program kegiatan ini terlepas dari kendala yang dihadapi pada dasarnya memberikan dukungan dan pengetahuan yang berdampak positif bagi mitra.

Sedangkan saran yang dapat penulis berikan yaitu kedepannya alat tersebut bisa dibenahi lebih lanjut sehingga bisa menunjang dengan baik terkait produktivitas kerja. Untuk mitra, tetap menjadi usaha yang mau terbuka terhadap perkembangan zaman karena UMKM adalah kelompok pelaku perekonomian terbesar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Silviana Simbolon, F. A. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI DAN KESEJAHTERAAN UMKM DI TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 56-62.
- Singgih, M. N. (2007). KIPRAH UMKM DITENGAH KRISIS EKONOMI, PERANNYA BESAR, MINIM PERHATIAN PEMERINTAH. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 218-227.
- STRATEGI PENGUATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEBAGAI REFLEKSI PEMBELAJARAN KRISIS EKONOMI INDONESIA. (2007). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 218-227.
- Zulha, I. Z. (2018). PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 118-125.